

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak di KPP Madya Malang selama tahun 2013 sampai 2016 cenderung fluktuatif. Pemeriksaan terbanyak dilakukan pada tahun 2015. Dampak dari meningkatnya pemeriksaan pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak dapat dirasakan setelah 1 bulan sejak diterbitkannya SKPKB. Hal ini sesuai dengan pasal 9 ayat 3 UU Nomor 28 Tahun 2007, bahwa jatuh tempo pelunasan SKPKB yaitu 1 bulan sejak tanggal diterbitkan surat ketetapan tersebut. Sehingga penerimaan pajak akan meningkat setelah 1 bulan diterbitkannya SKPKB.
2. Penagihan pajak di KPP Madya Malang selama tahun 2013 sampai 2016 cenderung meningkat setiap tahunnya. Penagihan dilakukan terbanyak pada tahun 2016. Peningkatan penagihan pajak selaras dengan meningkatnya penerimaan pajak penghasilan badan di KPP Madya Malang. Dampak dari meningkatnya penagihan pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak dapat dirasakan pada bulan diterbitkannya surat paksa. Hal ini sesuai Peraturan Menteri Keuangan Pasal 24 PMK-24/PMK.03/2008, bahwa Surat Paksa harus dilunasi dalam jangka waktu 2 x 24 jam sejak surat paksa diterbitkan. Sehingga

ketika tindakan penagihan pajak meningkat, maka penerimaan pajak meningkat juga.

3. Pemeriksaan pajak dan penagihan pajak memiliki keterkaitan dengan kenaikan penerimaan pajak penghasilan badan di KPP Madya Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Metode yang digunakan masih menggunakan deskriptif. Tetapi, jika ingin menggunakan metode yang lebih bagus lagi, seharusnya menggunakan sampel unit analisis lebih dari satu kota. Selain itu, data penerimaan pajak yang diperoleh peneliti adalah penerimaan campuran yang berasal dari setoran rutin hasil tindakan pemeriksaan maupun penagihan. Sehingga, peneliti tidak dapat memilah antara penerimaan yang berasal dari setoran rutin atau penerimaan dari hasil pemeriksaan dan penagihan.

5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan proksi lain dalam mengukur pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Agar diketahui proksi lain yang lebih sesuai lagi dalam mengukur pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data penelitian yang lebih spesifik.